

# Analisis strategi pengelolaan simpanan harian wadiah yad dhamanah dan simpanan harian idul fitri pada bmt sarana wiraswasta muslim dalam meningkatkan kepercayaan anggota

Reza Rahmad Marpaung

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: \*220503110039@student.uin-malang.ac.id

## Kata Kunci:

Strategi, Pengelolaan, Simpanan Harian, Kepercayaan, Anggota

## Keywords:

Strategy, Management, Daily Savings, Trust, Member

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan simpanan harian Wadiah Yad Dhamanah dan simpanan harian Idul Fitri pada BMT Sarana Wiraswasta Muslim dalam upaya meningkatkan kepercayaan anggota. Kedua produk simpanan ini menjadi unggulan karena memiliki jumlah anggota terbanyak dan berperan penting dalam menjaga likuiditas serta kredibilitas lembaga. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan yang diterapkan oleh BMT Sarana Wiraswasta Muslim mencakup transparansi dana, pelayanan prima berbasis jemput bola di pasar, sistem pencatatan ganda (manual dan digital), serta fleksibilitas

dalam penarikan dan penyeteroran dana. Selain itu, dana yang terhimpun dikelola secara produktif melalui pembiayaan modal usaha berbasis prinsip syariah seperti mudharabah, musyarakah, dan murabahah yang menunjukkan kinerja operasional BMT yang sehat. Implementasi strategi ini tidak hanya memperkuat rasa aman dan kepastian bagi anggota, tetapi juga meningkatkan loyalitas serta partisipasi mereka dalam kegiatan keuangan syariah. Dengan demikian, pengelolaan simpanan harian Wadiah Yad Dhamanah dan Idul Fitri terbukti menjadi instrumen strategis dalam membangun kepercayaan dan memperkokoh posisi BMT sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang kredibel, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan riil masyarakat.

## ABSTRACT

This study aims to analyze the management strategies of Wadiah Yad Dhamanah daily deposits and Idul Fitri daily deposits at BMT Sarana Wiraswasta Muslim in an effort to increase member trust. These two deposit products are superior because they have the largest number of members and play an important role in maintaining the liquidity and credibility of the institution. This study shows that the management strategies implemented by BMT Sarana Wiraswasta Muslim include fund transparency, excellent service based on a proactive approach in the market, a dual recording system (manual and digital), and flexibility in fund withdrawals and deposits. In addition, the funds collected are managed productively through sharia-based business capital financing such as mudharabah, musyarakah, and murabahah, which demonstrate the healthy operational performance of BMT. The implementation of this strategy not only strengthens the sense of security and certainty for members, but also increases their loyalty and participation in sharia financial activities. Thus, the management of Wadiah Yad Dhamanah and Idul Fitri daily deposits has proven to be a strategic instrument in building trust and strengthening the position of BMT as a credible, adaptive, and real-needs-oriented sharia microfinance institution.



## Pendahuluan

Dalam perjalanan sejarah perekonomian umat Islam, terdapat sebuah lembaga yang memiliki peran besar dalam memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat yakni Baitul Mal. Di Indonesia, lembaga ini lebih dikenal dengan nama Baitul Mal wa Tamwil (BMT) (Ni'mah & Meylianingrum, 2022). Di Indonesia, pertumbuhan BMT telah mencapai sekitar 4.500 unit (KNEKS, 2019). Dari jumlah tersebut, BMT Sarana Wiraswasta Muslim adalah salah satu BMT yang terletak di Provinsi Jawa Timur, lebih tepatnya di Jl. Dinoyo Permai No. 39, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. BMT Sarana Wiraswasta Muslim mulai menjalankan kegiatan operasionalnya secara legal sejak tahun 2021 hingga sekarang, dengan aset sekitar Rp5 milyar rupiah. Keberadaan BMT menjadi sangat diperlukan, khususnya bagi masyarakat yang bergerak di sektor usaha mikro kecil menengah bahkan yang berada di bawah kategori tersebut (Kalam & Miranti, 2023). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah didefinisikan sebagai usaha dengan kekayaan bersih maksimal Rp50 juta rupiah di luar aset berupa tanah dan bangunan. Sebagian besar masyarakat yang memanfaatkan layanan BMT adalah pelaku usaha dengan kekayaan di bawah batas tersebut, seperti pedagang sayur di pasar tradisional dan sejenisnya (Hidayatullah & Futaqi, 2023).

BMT Sarana Wiraswasta Muslim merupakan salah satu BMT unggulan di Kota Malang yang telah meraih akreditasi A serta memiliki sertifikasi aktif dari Dinas Koperasi Jawa Timur. Lembaga ini dikenal sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang terpercaya. BMT Sarana Wiraswasta Muslim melayani unit usaha halal produktif, simpanan pembiayaan syariah, dan pemberdayaan zakat infaq sedekah. Sebagai unit simpan pinjam, BMT Sarana Wiraswasta Muslim menawarkan produk simpanan dan pembiayaan anggota. Produk simpanan anggota terdiri dari simpanan harian wadiah, simpanan harian idul fitri, simpanan harian mudharabah, simpanan berjangka, simpanan qurban, simpanan ibadah, dan simpanan pendidikan. Sedangkan pembiayaan anggota terdiri dari pembiayaan modal usaha, pembiayaan barang jasa, pembiayaan usaha ramadhan, dan pinjaman uang tunai. Produk-produk yang ditawarkan ini mampu bersaing baik dari sisi teknologi maupun kedekatannya dengan masyarakat (Adhom et al., 2023). Dari berbagai produk yang ditawarkan tersebut, simpanan harian wadiah dan simpanan harian idul fitri menjadi yang paling unggulan serta memiliki jumlah anggota terbanyak di BMT Sarana Wiraswasta Muslim.

Berdasarkan catatan dalam buku daftar anggota, BMT Sarana Wiraswasta Muslim saat ini memiliki hampir 800 anggota baik aktif maupun pasif yang tersebar di dua pasar utama, yakni Pasar Dinoyo dan Pasar Landungsari. Guna mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan anggota terhadap kinerja pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh BMT, maka dibutuhkan strategi yang mencerminkan proses penetapan rencana jangka panjang sekaligus penyusunan langkah-langkah agar tujuan tersebut dapat terwujud sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan demikian, penting untuk menerapkan strategi pengelolaan keuangan yang terencana terutama pada produk simpanan harian wadiah yad dhamanah dan simpanan harian idul fitri, mengingat kedua produk ini merupakan produk unggulan yang memiliki jumlah anggota terbanyak di BMT Sarana Wiraswasta Muslim. Melalui analisis mendalam terhadap strategi pengelolaan

kedua jenis simpanan ini, diharapkan dapat dipetakan faktor-faktor utama yang berpengaruh pada peningkatan kepercayaan anggota terhadap BMT di era persaingan lembaga keuangan mikro berbasis syariah saat ini.

## **Pembahasan**

Strategi adalah rangkaian keputusan maupun tindakan yang disusun dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal organisasi, guna mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang organisasi (Rizqiyani & Sari, 2023). Tujuan organisasi tersebut menyangkut keunggulan-keunggulan kompetitif agar dapat bersaing ditengah ketatnya persaingan. Adapun salah satu strategi yang harus tetap dipertahankan oleh BMT dalam meningkatkan kepercayaan anggota adalah strategi pengelolaan dana yang telah dihimpun dengan sistem manajemen yang terencana dan terukur, terutama pada produk simpanan harian wadiah yad dhamanah dan simpanan harian idul fitri mengingat kedua produk ini merupakan produk unggulan yang memiliki jumlah anggota terbanyak di BMT Sarana Wiraswasta Muslim. Kedua produk simpanan tersebut tak hanya bertujuan untuk menunjang likuiditas BMT, melainkan juga sebagai instrumen mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan anggota. Melalui transparansi, pelayanan prima, serta sistem pengelolaan dana yang sesuai dengan prinsip syariah, BMT Sarana Wiraswasta Muslim berupaya meningkatkan partisipasi dan loyalitas anggota.

### **Strategi Pengelolaan Simpanan Harian Wadiah Yad Dhamanah**

Simpanan wadiah pada BMT Sarana Wiraswasta Muslim menggunakan akad wadiah yad dhamanah, yakni produk simpanan atau tabungan umum dimana pihak BMT bertanggung jawab penuh atas simpanan tersebut dan boleh memanfaatkannya dengan tetap mengembalikannya kapan saja jika diminta, bebas biaya administrasi, bebas setor-tarik simpanan, dan bebas dari riba. Melalui simpanan ini, anggota memperoleh kemudahan sekaligus jaminan dalam menyimpan maupun menarik uang mereka secara aman. Bagi anggota yang ingin melakukan penarikan simpanan, maka ada empat cara yang dilakukan oleh BMT, yakni:

- a. Untuk nominal penarikan simpanan dibawah Rp1 juta rupiah secara cash, maka anggota bisa mengambil secara langsung kepada karyawan BMT saat itu juga ketika berada di pasar.
- b. Untuk nominal penarikan simpanan diatas Rp1 juta rupiah secara cash, maka melakukan konfirmasi terlebih dahulu kepada karyawan BMT pada hari itu, kemudian keesokan harinya akan diberikan kepada anggota tersebut sesuai dengan nominal yang ingin ditarik.
- c. Anggota dapat melakukan penarikan simpanan secara langsung dengan datang ke kantor BMT mulai dari jam 08.00-14.00 WIB.
- d. Selain penarikan secara cash, anggota juga dapat melakukan penarikan via transfer sesuai dengan nomor rekening bank yang telah didaftarkan sebelumnya di BMT dengan biaya admin sebesar Rp7 ribu rupiah.

### **Strategi Pengelolaan Simpanan Harian Idul Fitri**

Simpanan idul fitri merupakan jenis tabungan berjangka yang dirancang khusus untuk membantu anggota dalam mempersiapkan kebutuhan keuangan menjelang dan pada saat perayaan hari raya Idul Fitri, bebas biaya administrasi, dan bebas dari riba. Anggota bisa melakukan penarikan saldo simpanan seminggu sebelum hari raya tiba. Total saldo yang berada di atas Rp4 juta rupiah akan mendapatkan parcel bingkisan dari BMT sebagai hibah. Melalui simpanan ini, anggota memperoleh kemudahan sekaligus jaminan dalam menyimpan uang untuk kebutuhan pada hari raya Idul Fitri yang akan datang.

Penarikan simpanan harian wadiah yad dhamanah dan simpanan harian idul fitri dilakukan setiap hari mulai dari hari senin sampai jum'at oleh karyawan BMT di Pasar Dinoyo dan Pasar Landungsari. Kedua pasar ini dibagi menjadi 4 bagian yakni pasar dinoyo bawah, pasar dinoyo atas, pasar landungsari pinggir, dan pasar landungsari tengah. Setiap bagian pasar diisi oleh satu karyawan BMT untuk mendatangi sekaligus mengutip simpanan harian wadiah yad dhamanah dan idul fitri dari setiap anggota BMT. Saldo simpanan akan dicatat secara manual pada buku tabungan setiap anggota dan kertas rekapan harian BMT untuk menunjukkan transparansi dana. Kemudian, hasil rekapan harian tersebut akan diinput ke Sistem Informasi Manajemen Keuangan Syariah BMT. Buku tabungan anggota tersebut ada yang dipercayakan kepada karyawan BMT dan dibawa setiap hari oleh karyawan BMT ketika akan melakukan penarikan simpanan, serta ada juga anggota yang menyimpan sendiri buku tabungannya, hal ini menunjukkan adanya transparansi dana serta pelayanan prima yang dilakukan oleh BMT guna meningkatkan kepercayaan anggota.

Dana hasil simpanan harian wadiah yad dhamanah dan simpanan harian idul fitri yang telah terhimpun, kemudian disalurkan kepada produk pembiayaan yang produktif seperti pembiayaan modal usaha dengan akad mudharabah dan musyarakah, pembiayaan barang jasa dengan akad murabahah, pembiayaan usaha ramadhan, dan pinjaman uang tunai. Selain itu, BMT juga bekerja sama dengan beberapa bank untuk menaruh dan memutar dananya seperti bank muamalat. Pengelolaan dana dilakukan secara produktif menunjukkan kinerja operasional BMT yang sehat dan baik. Strategi pengelolaan kedua produk simpanan tersebut dilakukan melalui inovasi layanan, transparansi, dan kedekatan sosial dengan anggota. Simpanan harian wadiah yad dhamanah memberikan fleksibilitas bagi anggota yang membutuhkan akses cepat terhadap dana, sementara simpanan harian idul fitri ditawarkan sebagai solusi perencanaan keuangan jangka pendek menjelang kebutuhan hari raya Idul Fitri. Kejelasan akad, prosedur yang sederhana, serta pelayanan yang humanis menjadikan produk ini mudah diterima oleh masyarakat, terutama pelaku UMKM. Dengan demikian, BMT mampu memosisikan diri sebagai lembaga keuangan syariah yang adaptif sekaligus dekat dengan kebutuhan riil anggotanya.

Pengelolaan simpanan harian wadiah yad dhamanah dan simpanan harian idul fitri pada BMT Sarana Wiraswasta Muslim merupakan salah satu strategi utama dalam menjaga keberlanjutan lembaga dan meningkatkan kepercayaan anggota. Kombinasi antara transparansi dana, layanan prima, serta pengelolaan dana yang sesuai dengan prinsip syariah dapat membangun kepercayaan anggota. Kepercayaan diperkuat

dengan adanya kemudahan akses dan tidak adanya biaya yang tersembunyi. Strategi tersebut tidak hanya mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan anggota tetapi juga menarik anggota baru. Hal ini menunjukkan bahwa BMT tidak hanya berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, tetapi juga sebagai wadah yang mengedepankan rasa aman dan kepastian bagi anggotanya dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Dampak dari strategi pengelolaan ini terlihat pada meningkatnya kepercayaan anggota terhadap BMT Sarana Wiraswasta Muslim. Kepercayaan ini tumbuh dari kombinasi antara kepatuhan pada prinsip syariah, akuntabilitas dalam pengelolaan dana, serta upaya BMT dalam memberikan nilai tambah melalui layanan yang relevan (Anggraini & Rahayu, 2022). Keberhasilan tersebut memperkuat loyalitas anggota, meningkatkan partisipasi dalam produk simpanan, sekaligus memperkokoh citra BMT sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang kredibel. Dengan demikian, strategi pengelolaan simpanan harian wadiah yad dhamanah dan idul fitri dapat dipandang sebagai instrumen penting dalam menjaga keberlangsungan operasional serta memperluas basis anggota BMT.

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan simpanan harian wadiah yad dhamanah dan simpanan harian idul fitri pada BMT Sarana Wiraswasta Muslim terbukti menjadi strategi penting dalam meningkatkan kepercayaan anggota. Kedua produk simpanan ini tidak hanya membantu anggota dalam mengelola keuangan sehari-hari dan persiapan kebutuhan menjelang hari raya idul fitri, tetapi juga memberikan rasa aman karena dijalankan sesuai dengan prinsip syariah, tanpa adanya biaya tersembunyi, serta didukung dengan pelayanan yang transparan. Strategi yang diterapkan BMT seperti sistem penarikan yang fleksibel, pencatatan manual sekaligus digital untuk menjamin keterbukaan dana, serta pemberian layanan langsung melalui jemput bola di pasar, menjadikan produk simpanan ini semakin dekat dengan anggota.

Selain itu, pengelolaan dana hasil simpanan yang disalurkan ke berbagai pembiayaan produktif menunjukkan kinerja BMT yang sehat dan dapat dipercaya. Hasil dari strategi tersebut terlihat pada meningkatnya partisipasi anggota, loyalitas yang semakin kuat, serta bertambahnya citra positif BMT di tengah masyarakat. Dengan demikian, pengelolaan simpanan harian wadiah yad dhamanah dan simpanan harian idul fitri tidak hanya bermanfaat bagi keberlanjutan operasional BMT, tetapi juga menjadi kunci utama dalam memperluas basis anggota dan memperkokoh posisi BMT sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang terpercaya dan dekat dengan kebutuhan riil masyarakat.

## Daftar Pustaka

- Adhom, A. S., Wardana, G. K., & Azam, I. N. (2023). Analisis Kelayakan pada Pembiayaan Murabahah di BMT Masalah Kantor Cabang Wagir. *J-Mabes: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Bisnis Dan Studi Ekonomi Syariah*, 01(01), 19–33.
- Anggraini, N. A., & Rahayu, Y. S. (2022). The Influence of Islamic Marketing Ethics on Customer Interest in Using Mudharabah Savings Products at BMT Ar- Rahmah Arta

- 
- Syariah Mojokerto. *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 6(2), 97–106. <https://doi.org/10.21070/perisai.v6i2>.
- Hidayatullah, M. A., & Futaqi, F. A. (2023). Analisis Strategi Promosi Personal Selling Pada Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Beringharjo Dolopo, Madiun Terhadap Loyalitas Anggota. *Salam (Islamic Economics Journal)*, 4(1), 79–103. <https://doi.org/10.24042/slm.v4i1.17028>
- Kalam, M. S., & Miranti, T. (2023). Implementasi Fungsi Mal Dan Fungsi Tamwil Pada Baitul Mal Wa Tamwil ( Studi Kasus BMT UGT Sidogiri Kota Malang ). *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 169–190.
- KNEKS. (2019). *Penyusunan Roadmap Pengembangan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) di Indonesia*. <https://kneks.go.id/isuutama/6/penyusunan-roadmap-pengembangan-baitul-maal-wat-tamwil-bmt-di-indonesia>
- Ni'mah, I., & Meylianingrum, K. (2022). Strategi Personal Selling di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Mumbulsari Jember. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3009–3021. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5355>
- Rizqiyani, H., & Sari, C. M. (2023). Strategi Pemasaran Produk Simpanan Qurban dalam Menarik Minat Nasabah di BMT Mandiri Sejahtera Moropelang dan BMT Mandiri Sejahtera Sumberwudi Lamongan. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 7(2), 270–281. <https://doi.org/10.37726/ee.v7i2.865>